



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) 2018

ID Proposal: 94e8e9d8-14e6-4d35-8f6d-2836f82cd32c
Rencana Pelaksanaan PPM: tahun 2019 s.d. tahun 2021

1. JUDUL PPM

PENGEMBANGAN DESA WISATA KARANGAN MELALUI PEMASARAN DENGAN APLIKASI TRIP ON-LINE DI ERA INDUSTRI 4.0 DI KABUPATEN TRENGGALEK

Bidang Fokus	Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema	Lama Kegiatan (Tahun)
Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional	Program Pengembangan Desa Mitra	3

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
ENDANG SISWATI Ketua Pengusul	Universitas Bhayangkara Surabaya	Manajemen		6151493	0
RIFKI FAHRIAL ZAINAL S.T Anggota Pengusul 1	Universitas Bhayangkara Surabaya	Teknik Informatika	merancang desain aplikasi marketing on-line untuk pemasaran dan jaringan kerja sama destinasi wisata desa Karang pada khususnya dan desitnasi wisata di Wilayah Kabupaten Trenggalek pada umumnya, sebagai link wisata ke Desa Wisata Karang.	6113027	0
LUNARIANA LUBIS S.T, M.A.P Anggota Pengusul 2	Universitas Hang Tuah	Ilmu Administrasi Negara	Bertugas membantu ketua dalam pengembangan manajemen komunitas di lingkungan	6664521	0

			destinasi wisata Karangan, untuk pengembangan keramahaman (hospitalty dalam pelayanan wisatawan baik dalam maupun luar negeri		
--	--	--	---	--	--

3. MITRA PPM

Pelaksanaan PPM melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PPM dan mitra sebagai sasaran PPM

Kategori Mitra, Tipe Mitra	Mitra	Dana
- Mitra Pelaksana Penelitian - Perguruan Tinggi Pelaksana	- Drs. Heru Irianto, M.Si -	Tahun 1: Rp 10,000,000 Tahun 2: Rp 10,000,000 Tahun 3: Rp 10,000,000
- Mitra Pelaksana Penelitian - Lembaga Penyandang CSR	- Ade Sumaryana - PT. Kencana Lestari Ekspres	Tahun 1: Rp 10,000,000 Tahun 2: Rp 10,000,000 Tahun 3: Rp 10,000,000

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran PPM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Artikel Ilmiah Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	accepted/published	Nama Jurnal : Global
1	Artikel Media Massa media massa cetak/elektronik Nasional	sudah terbit	Berita sembilan
1	Dokumentasi Pelaksanaan Video kegiatan	sudah diunggah	www.desawisata.com
1	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (Minimal 1) Pelayanannya meningkat	sudah tercapai	
2	Artikel Ilmiah Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	accepted/published	Nama Jurnal : Equity
2	Artikel Media Massa media massa	sudah terbit	Berita lima

	cetak/elektronik Nasional		
2	Dokumentasi Pelaksanaan Video kegiatan	sudah diunggah	www.desawisata.com
2	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (Minimal 1) Keterampilannya meningkat	sudah tercapai	
3	Artikel Ilmiah Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	accepted/published	Nama Jurnal : Branchmarck
3	Artikel Media Massa media massa cetak/elektronik Nasional	sudah terbit	Berita lima
3	Dokumentasi Pelaksanaan Video kegiatan	sudah diunggah	www.desawisata.com
3	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (Minimal 1) Pendapatannya meningkat	sudah tercapai	

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional	accepted/published	Nama Jurnal : IJSR
2	Buku (ISBN)	sudah terbit	
3	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional	accepted/published	Nama Jurnal : IOSR

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PPM mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 3 Tahun Rp. 448,000,000

Tahun 1 Total Rp. 150,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Layanan Apple Store	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON	Publikasi kedia massa	kali	2.00	750,000	1,500,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
OPERASIONAL LAINNYA					
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Layanan Google Play Store	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	pengembangan Web Hosting	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Jurnal nasional	kali	1.00	2,500,000	2,500,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	pengembangan IP-Domain	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Jurnal Internasional	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Jaringan kerja sama informasi dengan pihak ke 2 dsb	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Aplikasi dukungan adroid, support iOS, content manag. DII	kali	1.00	10,000,000	10,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Buku Ber ISBN	kali	1.00	2,000,000	2,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Aplikasi lokasi wisata	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BAHAN	Pengembangan aplikasi on-line web trip desa wisata	kali	2.00	5,000,000	10,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Hospitality Layanan Wisata Ring 1	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Sadar wisata 1	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BAHAN	Pengembangan web trip desa wisata	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Pengelolaan Web trip desa wisata	kali	2.00	7,000,000	14,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat promosi dan jaringan desa wisata tingkat regional	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat manajemen destinasi wisata ring 1	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Pengelolaan Web trip aplikasi on-line desa wisata	kali	2.00	4,000,000	8,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat promosi dan jaringan desa wisata tingkat nasional	kali	1.00	7,000,000	7,000,000
BELANJA BAHAN	Pengembangan aplikasi on-line web trip desa wisata (Interns)	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Pengelolaan Web trip aplikasi on-line desa wisata (interns)	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat promosi dan jaringan desa wisata tingkat	kali	1.00	7,000,000	7,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
	internasional				
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	Perjalanan dinas Surabaya ke Trenggalek	kali	10.00	1,500,000	15,000,000

Tahun 2 Total Rp. 148,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Jurnal Internasional	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	pengembangan IP-Domain	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Jaringan kerja sama informasi dengan pihak ke 2 dsb	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Buku Ber ISBN	kali	1.00	2,000,000	2,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	pengembangan Web Hosting	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Aplikasi lokasi wisata	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Aplikasi dukungan adroid, support iOS, content manag. DII	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Layanan Google Play Store	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Jurnal nasional	kali	1.00	2,500,000	2,500,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Publikasi kedia massa	kali	2.00	750,000	1,500,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Layanan Apple Store	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BAHAN	Pengembangan aplikasi on-line web trip desa wisata (Interns)	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Pemberdayaan Masyarakat penunjang Sadar wisata 2	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Pengelolaan Web trip aplikasi on-line desa wisata (interns)	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BAHAN	Pengembangan aplikasi on-line web trip desa wisata	kali	2.00	5,000,000	10,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Manajemen Masyarakat penunjang wisata 2	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat promosi dan jaringan desa wisata tingkat internasional	kali	1.00	7,000,000	7,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
BELANJA BAHAN	Diklat promosi dan jaringan desa wisata tingkat regional	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat promosi dan jaringan desa wisata tingkat nasional	kali	1.00	7,000,000	7,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Hospitality Layanan Masyarakat Penunjang Wisata 2	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Pengelolaan Web trip aplikasi on-line desa wisata	kali	2.00	4,000,000	8,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Pengelolaan Web trip desa wisata	kali	2.00	7,000,000	14,000,000
BELANJA BAHAN	Pengembangan web trip desa wisata	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	Perjalanan dinas Surabaya ke Trenggalek	kali	10.00	1,500,000	15,000,000

Tahun 3 Total Rp. 150,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Publikasi kedia massa	kali	2.00	750,000	1,500,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Buku Ber ISBN	kali	1.00	2,000,000	2,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	pengembangan IP-Domain	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	pengembangan Web Hosting	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Layanan Google Play Store	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Layanan Apple Store	kali	1.00	2,500,000	2,500,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Aplikasi lokasi wisata	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Aplikasi dukungan adroid, support iOS, content manag. DII	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Jaringan kerja sama informasi dengan pihak ke 2 dsb	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Jurnal Internasional	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Jurnal nasional	kali	1.00	2,500,000	2,500,000
BELANJA BAHAN	Finalisasi dan sinkronisasi Hospitality layanan wisata	kali	1.00	7,500,000	7,500,000
BELANJA BAHAN	Finalisasi dan sinkronisasi masyarakat sadar wisata	kali	1.00	7,500,000	7,500,000

Jenis Pembelian	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
BELANJA BAHAN	Pengembangan web trip desa wisata	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat promosi dan jaringan desa wisata tingkat nasional	kali	1.00	7,000,000	7,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Pengelolaan Web trip desa wisata	kali	2.00	7,000,000	14,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat promosi dan jaringan desa wisata tingkat internasional	kali	1.00	7,000,000	7,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Pengelolaan Web trip aplikasi on-line desa wisata	kali	2.00	4,000,000	8,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat promosi dan jaringan desa wisata tingkat regional	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BAHAN	Pengembangan aplikasi on-line web trip desa wisata (Interns)	kali	1.00	5,000,000	5,000,000
BELANJA BAHAN	Diklat Pengelolaan Web trip aplikasi on-line desa wisata (interns)	kali	1.00	6,000,000	6,000,000
BELANJA BAHAN	Pengembangan aplikasi on-line web trip desa wisata	kali	2.00	5,000,000	10,000,000
BELANJA BAHAN	Finalisasi dan sinkronisasi Manajemen Mutu pelayanan wisata	kali	1.00	7,500,000	7,500,000
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	Perjalanan dinas Surabaya ke Trenggalek	kali	10.00	1,500,000	15,000,000

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

Desa Karang, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek adalah merupakan Desa yang berada dipinggiran Kota Kabupaten Trenggalek, yang memiliki 3 destinasi wisata andalan yang cukup memadai sebagai alternatif wisata bagi wisatawan lokal maupun asing. Hal ini karena dari aspek destinasi, pemerintah daerah telah membangun destinasi wisata di desa Karang dengan baik, antara lain yaitu: Tempat Wisata Pemandian Umum Hutan Pegunungan di Dukuh Tapan, Rumah Coklat di Dusun Karang dan Atraksi Wisata Karnaval Kupatan, selain itu desa Karang juga telah kegiatan budaya yang menunjang sebagai destinasi wisata misalnya: Atraksi Budaya jaranan turonggo Yakso, tempat penginapan penduduk berupa Griya Wisata dan tempat kerajinan batik, hendycraft, makanan khas Trenggalek tempe kripi, alen-alen, serta pusat penjualan jajanan dan oleh-oleh khas Trenggalek, dll. Namun demikian perkembangan wisata di desa tersebut, pada umumnya sifatnya sementara saja ramainya. Walaupun pemerintah daerah telah membangun desa tersebut, sebagai desa wisata, kunjungan wisata ke desa tersebut, hanya ramai di saat-saat tertentu saja. Misalnya sejak dibangunnya Pemandian Tapan, beberapa bulan setelah dibangunnya pemandian tersebut banyak pengunjung yang datang melakukan kunjungan wisata ke tempat pemandian tersebut, namun demikian selang beberapa bulan berikutnya sepi kembali. Begitu pula dengan pembangunan rumah coklat di desa tersebut, hanya beberapa bulan setelah dibangunnya rumah coklat tersebut, banyak kunjungan wisata yang meramaikan rumah coklat tersebut dalam beberapa bulan saja. Namun setelah itu, kembali sepi dan tidak lagi banyak dikunjungi wisatawan. Sehingga dari aspek investasi sebenarnya pembangunan destinasi wisata di desa Karang tersebut, merugi karena terhentinya kunjungan wisata dan tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi manajemen pemasaran yang dapat menjangkau konsumen secara luas dengan memberikan informasi berbagai event wisata yang menarik dan dapat menghadirkan kunjungan wisata yang berkelanjutan. Hal ini karena tidak bisa hanya mengandalkan kunjungan wisata ke desa wisata Karang seperti yang selama ini telah berkembang, tanpa sistem pemasaran yang terpolo dan terpadu, tanpa adanya sentuhan manajemen dan teknologi pemasaran khususnya pemasaran wisata dan sistem jaringan pemasaran baik of-line maupun *on-line* dengan agent pariwisata yang bersedia menjadi mitra dalam implementasi Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM).

Tujuan program ini adalah meningkatkan kunjungan dan layanan wisatawan ke desa wisata Karang Kabupaten Trenggalek, melalui pengembangan manajemen dan jaringan pemasaran secara on-line dengan aplikasi teknologi android di Desa Karang Kabupaten Trenggalek.

Metode yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu: *Tahun pertama*: Dikembangkan desain manajemen dan program jaringan pemasaran secara *on-line* dengan aplikasi

teknologi android untuk kerja sama pemasaran dengan pihak travel agent, guna memudahkan akses secara *on-line* ke destinasi wisata Desa Karang di lingkungan Kabupaten Trenggalek, berikut dengan pengembangan desa wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan di desa tersebut. *Pada tahun kedua*, Pengembangan Kerja sama Jaringan dengan berbagai pihak stakeholder kepariwisataan baik dalam maupun luar negeri bekerja sama dengan pihak mitra Biro Perjalanan Wisata, disertai dengan penembangan desa wisata terpadu untuk meningkatkan peran serta berbagai lembaga dalam meningkatkan daya tarik wisata desa Karang Kabupaten Trenggalek. *Pada tahun ketiga*, Finalisasi dan sinkronisasi secara menyeluruh jaringan pemasaran *on-line* dengan pengembangan sistem mutu dan manajemen desa Karang, dalam pengembangannya sebagai desa Wisata yang komprehensif dan berkelanjutan.

Kata kunci maksimal 5 kata

"Desa, Wisata, Pemasaran, on-line, Trenggalek

Bagianpendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. Analisis situasi

Uraikan analisis situasi wilayah yang berisi peta lokasi, potensi, nilai strategis, kondisi sosial atau ekonomi, permasalahan yang ada dan perlu penanganan segera. Isu-isu lain yang relevan dengan desa/daerah serta terkait dengan teknologi/sains/rekayasa sosial yang akan diterapkan harus dianalisis secara lebih dalam. Uraikan tujuan dari kegiatan yang diusulkan.

2. Permasalahan Prioritas

Uraikan permasalahan prioritas (minimal 2 bidang permasalahan yang membutuhkan kepakaran dari bidang ilmu yang berbeda) yang akan ditangani. Perlu ditekankan bahwa permasalahan yang ditangani adalah benar-benar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dan sejalan dengan program pembangunan desa.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Desa Karang adalah suatu wilayah Desa yang berada di pinggiran kota Kabupaten Trenggalek yang memiliki setidaknya 3 destinasi wisata unggulan yang menarik bagi wisatawan dari luar Kabupaten Trenggalek. Ketiga destinasi tersebut, antara lain yaitu Tempat Pemandian di Pegunungan Tapan, Rumah Coklat yang tempat produksi dan belanja, atraksi budaya mulai dari acara kupatan, jaranan turonggo Yakso, tempat penginapan penduduk berupa Griya Wisata dan tempat kerajinan batik, hendycraft, makanan khas Trenggalek tempe kripik, alen-alen, serta pusat penjualan jajanan dan oleh-oleh khas Trenggalek, lainnya. Kelebihan Desa Karang ini, merupakan wilayah desa yang berada di Ibu Kota Kecamatan Karang dan merupakan daerah yang telah memiliki infrastruktur transportasi yang memadai sehingga mudah di jangkau oleh berbagai tamu serta wisatawan dari berbagai daerah lainnya. Desa Karang juga relatif

gampang dijangkau dari berbagai wilayah lain di lingkungan Kabupaten Trenggalek. Pengembangan desa Wisata Karangani ini, juga merupakan langkah strategis untuk pengembangan wisata lainnya di lingkungan Kabupaten Trenggalek, karena memberikan kemungkinan bagi para wisatawan luar kota dan bahkan dari mancanegara untuk dapat menjadikan desa Wisata ini sebagai daerah transit bagi wisatawan yang ingin mengunjungi berbagai destinasi wisata di berbagai wilayah lainnya di lingkungan Kabupaten Trenggalek.

Walaupun desa Karangani merupakan desa yang telah memiliki destinasi wisata yang relatif lengkap sebagai paket destinasi wisata, namun demikian perkembangan kunjungan wisata tidak berkembang sepesat harapan. Kunjungan wisata ke desa tersebut, sifatnya musiman dan mengalami masa booming hanya pada saat-saat awal dibangunnya destinasi wisata tertentu saja. Sebagai contoh yaitu dengan berdirinya rumah coklat di Desa Karangani, maka dalam beberapa minggu setelah pembukaan rumah coklat tersebut, kunjungan masyarakat begitu antusias untuk berbondong-bondong mengunjungi rumah coklat tersebut di desa Karangani. Namun hal ini tidak bertahan lama, sehingga dalam beberapa bulan berikutnya kunjungan wisata ke rumah coklat tersebut, selanjutnya tidak lagi ramai secara berkelanjutan. Begitu pula dengan kunjungan ke destinasi wisata pemandangan di pegunungan Tapan, hanya beberapa saat setelah perbaikan kunjungan ke destinasi tersebut berkembang dengan pesat namun demikian hanya dalam beberapa bulan selanjutnya kunjungan wisata menurun dan tidak lagi berlanjut kunjungan wisatawan yang ramai dan berkelanjutan.

Upaya pemerintah membangun berbagai destinasi wisata desa Karangani yang telah mengeluarkan dana yang besar, tentu harus diikuti dengan upaya pemeliharaan kunjungan wisata yang berkelanjutan, sehingga dapat secara signifikan memberikan dampak pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat di lingkungan wisata tersebut. Sistem manajemen kepariwisataan yang kurang baik, tentunya akan sangat berpengaruh terhadap konsisten dan keberlanjutan kunjungan wisata ke destinasi wisata yang telah dibangun, begitu pula dengan sistem pemasaran yang berkelanjutan yang dapat memberikan keuntungan bersama bagi pihak agent perjalanan serta pihak desa Karangani sebagai Desa wisata yang memerlukan kunjungan wisatawan secara berkelanjutan.



Gambar 1: Desa Wisata Karangam, Kabupaten Trenggalek

Mitra 1. Desa Wisata Karangam

Desa Karangam merupakan desa wisata yang potensial, selain merupakan desa yang terletak di pinggiran kota Kabupaten Trenggalek, dengan nuansa pedesaan yang masih kental akan tetapi desa ini telah merupakan desa yang memiliki infrastruktur sarana dan prasarana yang lengkap sebagai desa wisata. Kelengkapan desa Karangam ini sebagai desa wisata, yaitu telah memiliki setidaknya 3 destinasi wisata andalan yaitu Pemandian Umum Pegunungan Tapan, Rumah Coklat dan Wisata Budaya Karnaval Kupatan yang telah banyak di kunjungi wisatawan asing. Selain itu juga telah memiliki sarana dan prasarana wisata lainnya yang cukup memadai yaitu pusat keramaian pasar buah, pasar Wage, Pasar Subuh, dan beberapa produk makanan dan jajanan Khas Trenggalek, misalnya alen-alen, geti, manco, alen-alen dan lain-lain. Beberapa event lain misatnya atraksi budaya jaranan Turonggo Yakso, Jaranan Dor dll, yang dapat menjadikan Desa Karangam ini disebut sebagai desa Wisata.

Namun demikian keberadaan Desa Karang sebagai desa wisata tersebut, sifatnya hanya musiman dan sementara saja untuk kunjungan wisata pada umumnya. Hal ini dapat dilihat pada saat peresmian rumah coklat beberapa waktu yang lalu, begitu diresmikan dan dibuka untuk umum dalam beberapa bulan kunjungan wisata ke rumah coklat tersebut begitu ramai dan menghadirkan banyak pengunjung yang hadir ke tempat wisata rumah coklat tersebut. Namun hanya dalam beberapa bulan kemudian kunjungan ke rumah coklat tersebut terhenti dan tidak berkelanjutan keramaian kunjungan wisata tersebut. Sehingga investasi pengembangan rumah coklat sebagai tempat kunjungan wisata menjadi sepi lagi beberapa waktu akhir-akhir ini , bahkan sekarang ini cenderung sepi pengunjung.



Gambar 2: Wisata Edukasi Rumah Coklat

Begitu pula yang terjadi dengan destinasi wisata Pemandian Umum di Tapan, hanya berselang beberapa waktu saja kunjungan ke tempat wisata pemandian Tapan tersebut ramai dikunjungi wisatawan, namun demikian hanya dalam beberapa waktu saja kemudian sepi kembali, sehingga dari aspek investasi pembangunan destinasi wisata pemandian tapan tersebut, menjadi kurang menguntungkan antara perawatan dengan hasil yang diperoleh dari kunjungan wisata ke daerah tersebut.



Gambar 3: Tempat Pemandian Wisata Hutan Tapan, Desa Karang

Acara budaya berupa karnaval di desa Karang yang dilakukan pada akhir hari kupatan dalam rangka hari Raya Idul Fitri juga merupakan event wisata yang menarik dan selalu mendapatkan apresiasi dari masyarakat secara luas. Sehingga event ini juga sangat menunjang bagi meningkatnya kunjungan wisata di lingkungan Desa Karang kabupaten Trenggalek sebagai upaya Pemerintah Desa Setempat untuk meningkatkan kunjungan wisata ke desa Karang tersebut, event budaya tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4: Event Wisata Budaya Desa Karang

Mitra 2 : PT. Kencana Lestari Ekspres

PT. Kencana Lestari Ekspres adalah perusahaan agent biro perjalanan yang memberikan layanan tour and travel serta penjualan tiket transportasi perjalanan darat laut dan udara. Selama ini PT. Kencana Lestari Ekspres dalam menjalankan bisnisnya memiliki komitmen utk meningkatkan pelayanannya kepada konsumen yang melakukan perjalanan baik wisata maupun tidak dan belum memiliki komitmen kerja sama dengan pihak tertentu untuk meningkatkan kunjungan wisata ke daera tertentu. Sebagai agent biro perjalanan, yang memberikan layanan secara umum, sehingga dengan adanya komitmen kerja sama dengan desa Wisata Karanggen diharapkan dapat memberikan tingkat penjualan dan langganan wisatawan tertentu. Selain itu dapat pula meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak yang memungkinkan adanya hubungan dan kerjasama pengembangan wilayah wisata dalam upaya untuk mendukung program nasional peningkatan kunjungan wisata di Trenggalek khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Kehadiran dan kesediaan kerja sama dengan mitra agent pariwisata ini, diharapkan dapat memberikan nilai tambah tentang sistem promosi dan manajemen pemasaran yang dapat secara berkelanjutan di lakukan oleh pihak agent perjalanan Tour and Travel dengan jaringan pemasarannya, sehingga dapat menjadi media informasi dan media promosi desa wisata Karanggen untuk meningkatkan kunjungan wisata ke destinasi wisata Desa Karanggen khususnya dan destinasi wisata di daerah sekitarnya yaitu dilingkungan Kabupaten Trenggalek.

1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas

Melalui diskusi dengan dua kelompok mitra maka permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut:

Tabel1: Prioritas masalah mitra

No.	Prioritas Permasalahan
1	<p>Mitra 1. Desa Wisata Karang, Kabupaten Trenggalek</p> <p>Bagaimana memaksimalkan kunjungan wisata di beberapa destinasi wisata Karang dan wilayah sekitarnya, agar investasi wisata di desa Karang tersebut, dapat memberikan dampak yang maksimal bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat secara berkelanjutan</p>
2	<p>Mitra 2. PT. Kencana Lestari Ekspres</p> <p>Bagaimana mendukung program desa Wisata Karang, agar dapat membantu pemasaran dan pengembangan jaringan pemasaran baik of-line maupun on-line sehingga terwujud mitra bisnis yang dapat saling menguntungkan khususnya dari pemasaran destinasi wisata Desa Karang Kabupaten Trenggalek, agar kunjungan wisata dapat berkelanjutan dan berlangsung secara optimal baik bagi wisatawan dalam negeri maupun wisatawan dari luar negeri.</p>

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Uraikan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam bentuk skema atau deskripsi yang mudah dibaca/dipahami.
- Solusi dibuat selama 3 (tiga) tahun kegiatan sesuai dengan permasalahan masing-masing kelompok masyarakat sasaran.
- Uraikan luaran yang akan dicapai dari setiap solusi yang akan dilaksanakan dan bersifat kuantitatif.
- Uraian solusi yang ditawarkan dengan hasil riset tim pengusul secara skematis.

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Mitra 1 Desa Wisata

Permasalahan : Bagaimana memaksimalkan kunjungan wisata di beberapa destinasi wisata Karang dan wilayah sekitarnya, agar investasi wisata di desa Karang tersebut, dapat memberikan dampak yang maksimal bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat secara berkelanjutan.

Solusinya yang ditawarkan adalah pengembangan manajemen wisata desa di pemerintah desa setempat, dengan memberikan sarana dan prasarana wisata yang lebih lengkap bagi pengunjung wisata di daerah tersebut. Selain itu juga pemberdayaan masyarakat dalam menunjang pengembangan Desa Karang sebagai desa wisata, dengan penyelenggaraan atraksi budaya yang

dapat meningkatkan daya tarik desa karangan sebagai desa wisata yang layak dikunjungi. Berbagai atraksi budaya wisata tersebut, direncanakan dengan baik dan dikoordinasi dengan berbagai pihak terkait dalam upaya meningkatkan kunjungan wisata di desa tersebut. Selain itu Tim juga memberikan pendampingan dalam pengembangan manajemen berbagai daya tarik wisata yang dapat saling menunjang dan saling berkaitan dalam suatu paket wisata yang layak untuk dikunjungi. Dari aspek pemberdayaan masyarakat, dilakukan pula pembinaan untuk layanan tempat tinggal sementara bagi para wisatawan pada berbagai griya wisata masyarakat setempat yang dapat dikembangkan untuk memberikan layanan tinggal sementara para wisatawan yang hadir di desa wisata tersebut.

Pemberdayaan masyarakat dalam upaya membangun keramah-tamahan masyarakat untuk menerima kunjungan wisata baik dari wisatawan lokal maupun wisatawan asing, sangat penting untuk dapat memberikan kesan yang baik, serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengunjung yang hadir di berbagai event atraksi budaya, serta bagi wisatawan yang berkunjung ke Destinasi wisata Rumah Coklat maupun tempat pemandian Wisata Hutan Tapan.

2.2. Mitra 2. PT. Kencana Lestari Ekspres

Permasalahan : Bagaimana mendukung program desa Wisata Karang, agar dapat membantu pemasaran dan pengembangan jaringan pemasaran baik of-line maupun on-line sehingga terwujud mitra bisnis yang dapat saling menguntungkan khususnya dari pemasaran destinasi wisata Desa Karang Kabupaten Trenggalek, agar kunjungan wisata dapat berkelanjutan dan berlangsung secara optimal baik bagi wisatawan dalam negeri maupun wisatawan dari luar negeri?

Solusi yang ditawarkan bagi PT. Kencana Lestari Ekspres, adalah pengembangan jaringan pemasaran baik secara of-line maupun on-line untuk mendukung peningkatan dan kontinuitas kunjungan wisata ke Desa Wisata Karang Kabupaten Trenggalek. PT. Kencana Lestari Ekspres melalui program ini, diharapkan dapat menjadi operator pemasaran desa Wisata Karang, baik melalui pengembangan jaringan on-linanya dengan menggunakan aplikasi jaringan informasi dengan menggunakan teknologi Android, yang lebih mudah diakses kapan saja dan dimana saja oleh para pengguna hand phone android. Peningkatan layanan kunjungan wisata ke desa Karang tersebut, melalui kerja sama pengembangan jaringan pemasaran yang dikembangkan oleh PT. Kencana Lestari Ekspres diharapkan berbagai kelompok masyarakat penggemar wisata yang telah menjadi langganan PT. Kencana Lestari Ekspres dapat memiliki informasi yang lengkap dari PT. Kencana Lestari Ekspres dan layanan perjalanan yang baik oleh PT. Kencana Lestari Ekspres sehingga menjadi tertarik untuk

berkunjung ke desa wisata Karanganyan tersebut, baik dari berbagai daerah lainnya maupun dari berbagai negara yang telah mendapatkan layanan perjalanan wisata dari PT. Kencana Lestari Ekspres.

Tabel 1 : Solusi Permasalahan Selama 3 tahun

No	Persoalan Mitra	Mitra Sasaran	Solusi yang ditawarkan	Metode Pelaksanaan	Kompetensi Tim	Tempat penyelenggaraan	Sarana dan prasarana yang dibutuhkan	Tahun pelaksanaan
1.	Kurangnya kemampuan manajemen destinasi wisata	Mitra pengelola Desa Wisata :	Diklat Manajemen Destinasi Wisata, Hospitality Layanan dan Pemberdayaan Masyarakat Sadar Wisata	Pelatihan dan Pendampingan	Endang Siswati dan Luna Riana Lubis	Balai Desa Karanganyan	-Alat tulis -Peralatan	Tahun 1
2.	Ketiadaan Web Penunjang Wisata	Mitra Pengelola Agen Perjalanan Wisata PT. Kencana Lestari Ekspres	Pengembangan Web Trip Wisata ke desa wisata Karanganyan	Pembuatan: IP Domain, Web Hosting, layanan google Play Store, Apple Store	Rifki	Tempat Mitra	Alat tulis Peralatan	Tahun 1
3.	Kurangnya dukungan masyarakat sekitar terhadap pentingnya Destinasi wisata	Mitra Desa Wisata	Diklat Manajemen, Hospitality dan pengembangan Sadar Wisata masyarakat sekitar	Diklat dan pendampingan	Endang Siswati dan Luna Riana Lubis	Tempat Mitra	Alat tulis dll	Tahun 2
4.	Kurangnya kemampuan dalam pengelolaan Web Aplikasi On-Line	Mitra : PT. Kencana Lestari Ekspres	Diklat dan pendampingan promosi dan pengembangan jaringan pemasaran on-line	Teori Praktek Evaluasi Pendampingan	Rifki	Tempat Mitra	Komputer dan internet Materi Pelatihan Transportasi	Tahun 2
5.	Kurangnya Dukungan Para Pimpinan Pemerintah dan Stakeholder lainnya	Mitra Desa Wisata	Koordinasi dan sinkronisasi serta institusionalisasi keberadaan Desa Wisata Karanganyan	FGD dan Perumusan Kebijakan	Endang Siswati dan Luna Riana Lubis	Balai Desa Karanganyan	Alat tulis seminar kit dll	Tahun 3
6.	Kurangnya jaringan informasi dan promosi wisata secara global	Mitra PT. Kencana Lestari Ekspres	Pelatihan dan pendampingan pengembangan jaringan dan promosi wisata di tingkat internasional;	Pendampingan	Rifki	Tempat Mitra	Komputer Jaringan internet dll	Tahun 3

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disampaikan bahwa pelaksanaan untuk mitra 1 di desa Karanganyan sebagai destinasi wisata, sedangkan pada mitra dua di Kabupaten Sidoarjo selaku agen marketing on-line perjalanan wisata

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 Kata dan mengacu kepada solusi atas permasalahan prioritas wilayah, uraikan langkah-langkah atau tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan solusi yang ditawarkan dengan cakupan sebagai berikut:

- a. Tuliskan rencana kegiatan selama tiga tahun yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama, mengacu pada program yang ada.
- b. Uraikan metode pendekatan dari masing-masing solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra program yang telah disepakati bersama dengan luaran yang jelas dalam kurun waktu 3 tahun.
- c. Uraikan partisipasi mitra dan pemda/lembaga yang terlibat.
- d. Uraikan evaluasi dan keberlanjutan program yang dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

Rencana kegiatan selama tiga tahun bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

A. Metode Pelaksanaan pada tahun pertama:

1. Metode Pengembangan untuk Mitra 1 (desa Wisata), adalah:

- a. Pendidikan dan pelatihan manajemen Pariwisata, khususnya pada masyarakat pengelola destinasi wisata yang ada di lingkungan desa wisata karangan, baik manajemen kepariwisataan pemandian umum hutan wisata tapan, manajemen kepariwisataan wisata edukasi rumah coklat, manajemen pariwisata event budaya jaranan turonggo yakso, karnaval budaya kupatan, dll
- b. Pendidikan dan pelatihan Keramahtamahan pelayanan kunjungan wisata, khususnya pada komunitas destinasi wisata yang ada di lingkungan desa wisata Karangan, baik wisata pemandian umum hutan wisata tapan, wisata edukasi rumah coklat, dan event/atraksi budaya jaranan turonggo yakso, dan karnaval budaya kupatan, dll
- c. Pendidikan dan pelatihan pemberdayaan masyarakat Sadar Wisata ring satu pengelola destinasi wisata Desa Karangan baik wisata pemandian umum hutan tapan, wisata edukasi rumah coklat dan wisata event/atraksi budaya dll.

2. Metode Pengembangan untuk Mitra 2 (Agent perjalanan wisata):

- a. Pengembangan Web destinasi wisata berbasis aplikasi android,
- b. Pendidikan dan pelatihan pengelolaan website berbasis android,
- c. Pelatihan dan pengembangan informasi dan promosi serta jaringan pemasaran destinasi wisata mitra 1, desa wisata Karangan pada tingkat regional Jawa Timur berbasis android.

B. Metode Pelaksanaan pada tahun kedua:

1. Metode Pengembangan untuk Mitra 1 (desa Wisata), adalah:

- a. Pendidikan dan pelatihan manajemen Pariwisata, bagi masyarakat di luar ring satu destinasi wisata baik penyediaan sarana dan prasarana wisata yang terkait dengan manajemen kepariwisataan pemandian umum hutan wisata tapan, manajemen kepariwisataan wisata edukasi rumah coklat, manajemen pariwisata event budaya jaranan turonggo yakso, karnaval budaya kupatan, dll
- b. Pendidikan dan pelatihan Keramahmataman pelayanan kunjungan wisata, bagi masyarakat di luar ring satu destinasi wisata, baik pemandian umum hutan wisata tapan, wisata edukasi rumah coklat, dan event/atraksi budaya jaranan turonggo yakso, dan karnaval budaya kupatan, dll
- c. Pendidikan dan pelatihan pemberdayaan masyarakat penunjang wisata lainnya, baik untuk oleh-oleh makanan dan minuman penunjang destinasi wisata Desa Karang baik wisata pemandian umum hutan tapan, wisata edukasi rumah coklat dan wisata event/atraksi budaya dll.

2. Metode Pengembangan untuk Mitra 2 (Agent perjalanan wisata):

1. Pengembangan dan penyempurnaan pemanfaatan Web destinasi wisata berbasis aplikasi android,
2. Pendidikan dan pelatihan pengelolaan pemasaran destinasi wisata desa karangan dan link destinasi wisata lainnya berbasis aplikasi web android.
3. Pelatihan dan pengembangan lanjutan informasi dan promosi serta jaringan pemasaran destinasi wisata mitra desa wisata berbasis android, pada tingkat nasional

C. Metode pelaksanaan tahun 3:

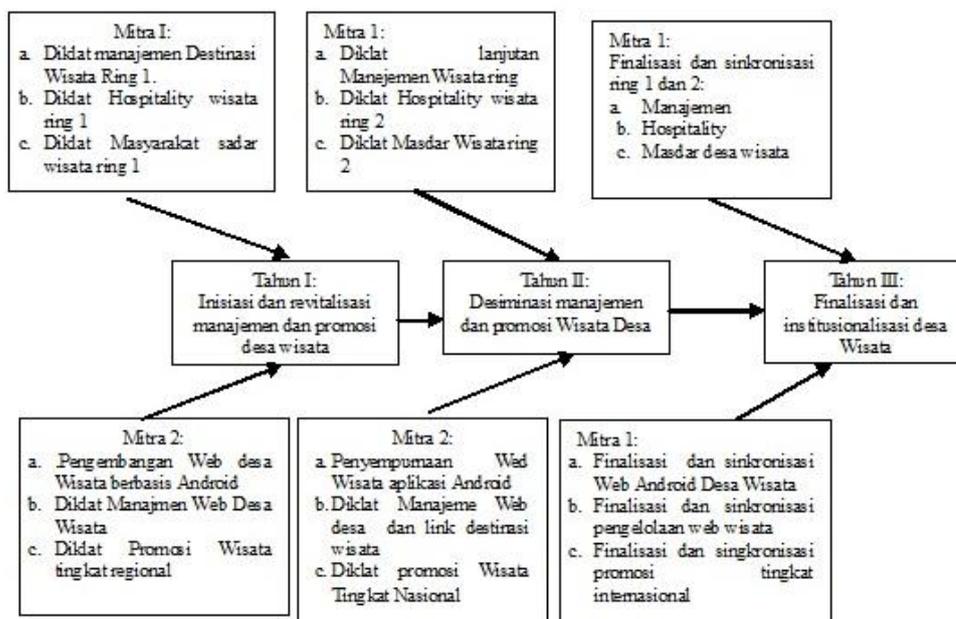
1. Metode Pengembangan untuk Mitra 1 (desa Wisata), adalah:

- a. Finalisasi dan sinkronisasi sistem manajemen mutu destinasi desa wisata Karang, baik bagi masyarakat inti pengelola destinasi wisata maupun masyarakat pendukung destinasi wisata desa Pemandian Umum Hutan Wisata Tapan, masyarakat inti pengelola wisata edukasi rumah coklat dan masyarakat sekitar pendukung destinasi wisata, masyarakat inti pengelola event/atraksi wisata budaya dan masyarakat pendukung event/atraksi budaya wisata desa wisata Karang.
- b. Finalisasi dan sinkronisasi sistem pelayanan keramahmataman pelayanan kunjungan wisata, baik bagi masyarakat inti pengelola destinasi wisata maupun masyarakat pendukung destinasi wisata desa Pemandian Umum Hutan Wisata Tapan, masyarakat inti pengelola wisata edukasi rumah coklat dan masyarakat sekitar pendukung destinasi wisata, masyarakat inti pengelola event/atraksi wisata budaya dan masyarakat pendukung event/atraksi budaya wisata desa wisata Karang.
- c. Finalisasi dan sinkronisasi pemberdayaan masyarakat penunjang desa Wisata Karang, dengan berbagai sarana dan prasana penunjang wisata lainnya baik oleh-

oleh wisata, griya wisata, tata boga wisata, maupun berbagai sarana dan prasarana penunjang wisata lainnya.

2. Metode Pengembangan untuk Mitra 2 (Agent perjalanan wisata):

- a. Finalisasi dan sinkronisasi Pengembangan dan penyempurnaan pemanfaatan Web destinasi wisata berbasis aplikasi android,
- b. Finalisasi dan sinkronisasi Pendidikan dan pelatihan pengelolaan pemasaran destinasi desa wisata Karang dan link destinasi wisata lainnya berbasis aplikasi web android.
- c. Finalisasi dan sinkronisasi Pelatihan dan pengembangan lanjutan informasi dan promosi serta jaringan pemasaran destinasi wisata mitra desa wisata Karang berbasis android, pada tingkat internasional.



Gambar 5: Metode Pelaksanaan Pengembangan desa Wisata Karang

Berdasarkan Fisbone diagram tersebut, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada mitra dilaksanakan secara terpisah di tempat masing-masing usaha mitra, namun demikian pada tiap tahun dilakukan pertemuan dari kedua pihak agar terwujud kerja sama yang sinergi diantara kedua mitra tersebut, dalam hal ini desa mitra sebagai penerima manfaat dari pemasaran on-line dari sistem promosi dan pemasaran secara on-line yang dilaksanakan oleh mitra bisnia agen perjalanan wisata, untuk mendukung peningkatan

kunjungan wisatawan ke destinasi wisata yang dimiliki oleh desa wisata Karang Kabupaten Trenggalek

Jadwal pelaksanaan PPDM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koordinasi Tim	■	■										
2	Pengurusan Ijin ke Lokasi		■	■									
3	Diklat Manajemen, Hospitality, Masdarpar 1 (3 kel)			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4	Pengembangan Web Desa Wisata	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Diklat Pengelolaan Web Desa Wisata			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
6	Diklat Promosi dan Jaringan pasar regional										■	■	■
7	Publikasi dan laporan akhir										■	■	■

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koordinasi Tim	■	■										
2	Pengurusan Ijin ke Lokasi		■	■									
3	Diklat Manajemen, hospitality, Masdar Pa 2r (3kel)			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4	Pengembangan lanjutan Web Desa Wisata	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Diklat Pengelolaan lanjutan Web Desa Wisata				■	■	■	■	■	■	■	■	
6	Diklat Promosi dan Jaringan pasar nasional	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Publikasi laporan akhir										■	■	■

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koordinasi Tim	■	■										
2	Pengurusan Ijin ke Lokasi	■	■	■									
3	Sinkronisasi dan finalisasi ring 1 dan 2 Manajemen Pariwisata			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4	Finalisasi Web Desa Wisata	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Finalisasi Pengelolaan Web Desa Wisata							■	■	■	■	■	
6	Finalisasi Promosi dan Jaringan pasar regional	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Publikasi dan laporan akhir										■	■	■

Daftarpustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto, 2005. Ekonomi Pariwisata Jakarta: Pada http://www.geocities.com/ariyanto_eks79/home.htm/ 20 April 2008.

Pendit, I Nyoman, S. 1999. Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana. Cetakan Keenam (Edisi Revisi). Jakarta: PT Pradnya Paramita.

Pitana, I Gede. 2005. Sosiologi Pariwisata, Kajian Sosiologis terhadap Struktur, Sistem, dan Dampak-dampak Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.

Tri Lestari, Et.All, 2014, , "Gaduh Culture" As A Model Of Capital Access For The Poor Through Cows Cattle In Trenggalek, *Academic Research International Vol. 5(5) September 2014*, Copyright © 2014 SAVAP International ISSN: 2223-9944, Eissn:2223-9553, Wwww.Savap.Org.Pk 205, Wwww.Journals.Savap.Org.Pk

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEK

Dalam Program Pengembangan Desa Mitra ini, yang dikembangkan adalah desa Karang sebagai desa Wisata, di mana di daerah tersebut selama ini pemerintah telah menginvestasikan untuk pembangunan destinasi wisata di daerah tersebut yaitu Wahana Wisata Pemandiang Tapan dan Wisata Edukasi Rumah Coklat serta Even Atraksi Budaya baik Jaranan Turonggo Yakso dan event budaya lainnya. Namun demikian keberlangsungan kunjungan wisata selama ini hanya ramai di saat baru di bangun dan kemudian surut lagi setelah berlangsung beberapa bulan. Oleh karena ini dalam perspektif pengembangan desa mitra sebagai desa wisata ini, aspek Ilmu pengetahuan yang diaplikasikan dalam pengembangan desa wisata ini adalah Pemberdayaan masyarakat wisata, yaitu penerapan teori Community Based Development sebagai teori David C. Korten (1986). Dengan harapan pemberdayaan masyarakat berbasis pada potensi yang ada pada masyarakat tersebut akan sangat efektif untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Hal ini lebih dikhususkan pada mitra satu yaitu pemerintah dan masyarakat desa Karang yang dijadikan sebagai mitra desa. Sedangkan aspek teknologi yang diterapkan lebih pada Mitra 2, yaitu pengembangan aplikasi trip wisata berbasis on-line khususnya sebagai operator pemasaran destinasi wisata Karang. Baik pengembangan IP-Domian, web Hosting, layanan google play store, maupun layanan apple store, yang terkoneksi dengan berbagai layanan wisata di desa Karang baik destinasi wisata itu sendiri, pengelolanya, penginapannya, transportasi dan berbagai macam kebutuhan kunjungan wisata lainnya. Begitu pula dengan aplikasi on-line ini para wisatawan akan di suguhi yang berbagai layana informasi yang terkoneksi dengan destinasi link dari Desa Wisata Karang Kabupaten Trenggalek. Untuk

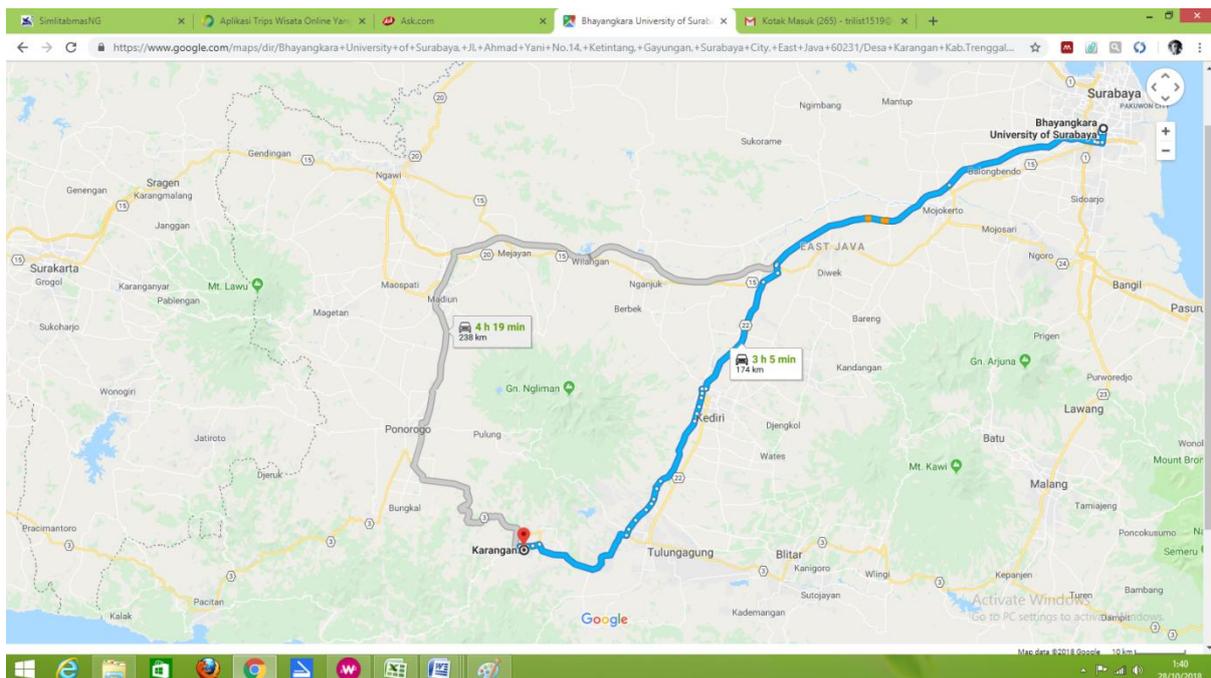
kepentingan promosi wisata dan pengembagn jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan desa wisata Karangn Kabupaten Trenggalek.

Pemanfaatan aplikasi on-line Trips Wisata yang terkoneksi dengan berbagai destinasi wisata di desa Karangn, akan dilakukan dengan aplikasi berbasis OS Android sebagai Front End App, yang juga menggunakan aplikasi berbasis web based yaitu Back End App versid Web Based Content Management System. CMS Back end ini berfungsi untuk memenuhi kebutuhan traveler yang ingin berkunjung wisata khususnya ke desa wisata Karangn dengan secara on time update berkelanjutan. CMS App Web based ini dimaksudkan untuk memudahkan Customer Service untuk memasukkan data menu secara otomatis dan menambahkan yang sekiranya diperlukan dengan berbagai menu-menu yang akan dikembangkan secara berkelanjutan sampai 3 tahun sesuai dengan program PPDM dari kemenristek dikti mulai pada tahun anggaran 2019 pelaksanaannya

Peta lokasi mitra berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasarandengan PT pengusul.

PETA LOKASI MITRA

Jarak antara Tim Pelaksana Kegiatan dari UBHARA Surabaya dengan Mitra Desa Wisata Karangn adalah 174 Km.



Lampiran: a) Desa yang pernah bermitradengan PT/Tim pengusul yang dibuktikan dengan surat persetujuan kerjasama, dan b) Lampiran rekomendasi pembentukan tim pengusul PPDM dari Ketua Lembaga

LAMPIRAN A. SURAT PERSETUJUAN KERJASAMA

Surat pernyataan kesepakatan kerjasama antara Kepala Desa Karangany dengan LPPM UBHARA Surabaya

SURAT PERNYATAAN KESEPAKATAN KERJASAMA MELAKSANAKAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESA MITRA (PPDM)

Pada hari ini Kamis tanggal Dua Puluh bulan September tahun Dua Ribu Delapan Belas bertempat di Universitas Bhayangkara Surabaya, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Tri Rohadi, Kepala Desa Karangany, Kec. Karangany, Kab. Trenggalek dan selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Drs. Heru Irianto, M.Si, Ketua LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya dan selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Menyatakan kesepakatan bekerjasama melaksanakan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) dan selanjutnya :

- a. PIHAK PERTAMA dan KEDUA akan melakukan pembicaraan bersama lebih rinci dalam perancangan dan pelaksanaan kegiatan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM).
- b. PIHAK PERTAMA akan menganggarkan sebagian dana sebesar Rp. 100.000.000,- untuk menunjang pelaksanaan program PPDM pada tahun kedua dan ketiga dalam bentuk program penunjang.
- c. PIHAK KEDUA akan menyediakan SDM (dosen dan mahasiswa), kepakaran dan menganggarkan dana sebesar Rp. 10.000.000,- setiap tahun untuk pelaksanaan PPDM dalam bentuk program penunjang.
- d. PIHAK PERTAMA dan KEDUA akan bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan PPDM yang telah direncanakan selama 3 tahun.

Demikian Surat Kesepakatan Kerjasama ini dibuat dengan penuh kesadaran dan ditandatangani oleh masing-masing untuk memberdayakan masyarakat dan bangsa Indonesia secara keseluruhan.

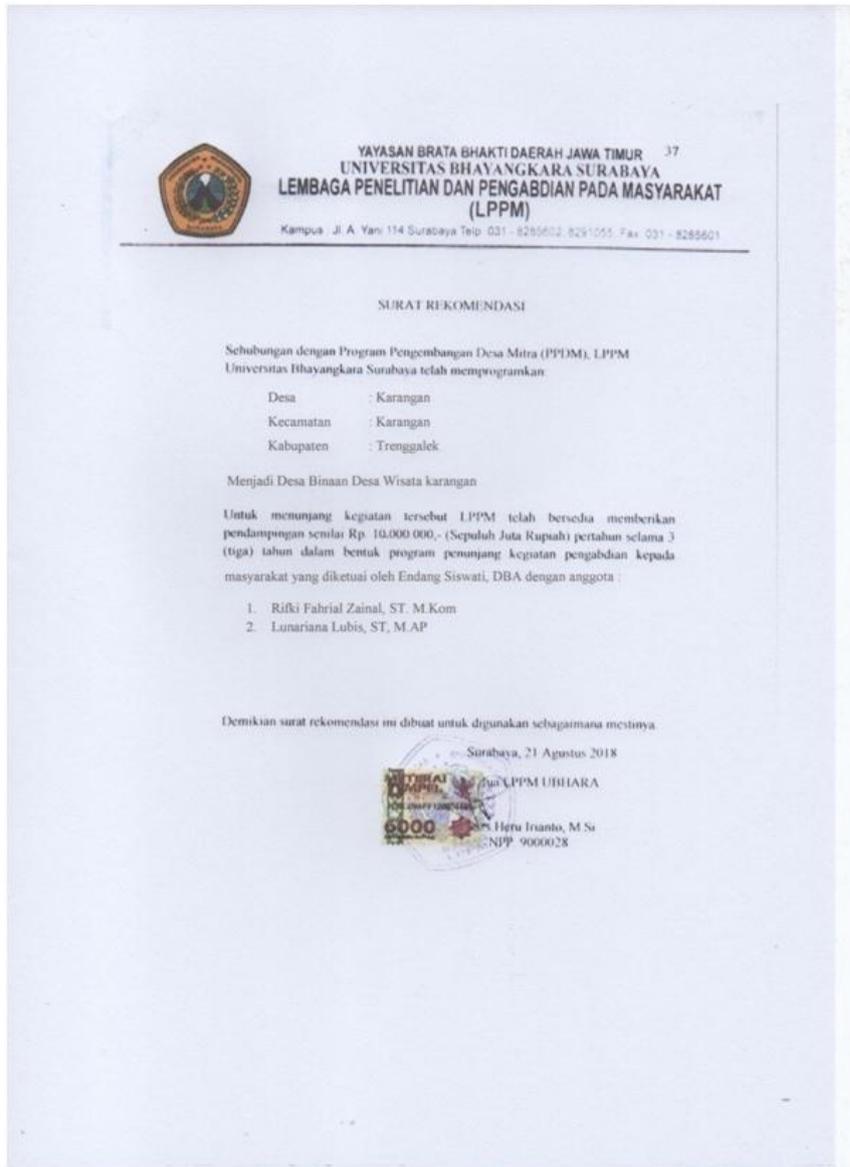
Surabaya, 20 September 2018



Penandatanganan Surat pernyataan yang dilakukan antara kepala Desa Karang dengan Kepala LPPM UBHARA Surabaya dilakukan di Universitas Bhayangkara Surabaya

LAMPIRAN B. SURAT REKOMENDASI

Lampiran surat rekomendasi dari LPPM UBHARA Surabaya



Surat Rekomendasi dari Kepala LPPM UBHARA yang menyatakan bahwa Desa Karangon adalah desa binaan UBHARA SURABAYA, dan akan memberikan kontribusi sebesar Rp. 10.000.000,- dalam bentuk program penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL**A. BIODATA KETUA PENGUSUL**

Nama	ENDANG SISWATI DBA.
NIDN/NIDK	0720086403
Pangkat/Jabatan	-/Asisten Ahli
E-mail	endang@ubhara.ac.id
ID Sinta	6151493
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	The influence of labor unions on the performances and welfare of production workers in East Java	first author	International Journal of Current Researcg (IJCR), 2015, 7, 04, 0975 - 833X	http://mail.journalc
2	The influence of technology, work experience, education and training on the performance of production workers in east java	first author	International Journal of Current Research, 2015, 7, 6, 0975 - 833X	https://www.journalc
3	THE EFFECTS OF WORLD BANK ASSISTANCE TO TRADE AND INVESTMENT IN INDONESIA	first author	Academic Research International , 2013, 4, 6, 2223-9553	http://www.savap.org

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun	Jenis KI	Nomor	Status KI	URL (jika ada)
----	----------	-------	----------	-------	-----------	----------------

		Perolehan			(terdaftar/granted)	
--	--	-----------	--	--	---------------------	--

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran, Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui
----	--------------	------------	-------	----------------

B. ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama	RIFKI FAHRIAL ZAINAL S.T
NIDN/NIDK	0701097803
Pangkat/Jabatan	-/Asisten Ahli
E-mail	rifikiz@gmail.com
ID Sinta	6113027
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	FORECASTING THE NUMBER OF BRICK PRODUCTION USING THE METHOD OF EXPONENTIAL SMOOTHING HOLT-WINTER (CASE STUDY: PT SIK KRIAN)		JOURNAL OF ELECTRICAL ENGINEERING AND COMPUTER SCIENCES, 2017, 1, 2, 0718077903	http://onesearch.id/

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran, Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui
1	Ketua Pengusul	Program Kemitraan	lbM Lembaga Masyarakat Desa	48,000,000

	Tahun ke-1 dari 1 Tahun pelaksanaan: 2014	Masyarakat	Hutan (LMDH) Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun Jawa Timur	
--	--	------------	---	--

C. ANGGOTA PENGUSUL 2

Nama	LUNARIANA LUBIS S.T, M.A.P
NIDN/NIDK	0703108001
Pangkat/Jabatan	-/
E-mail	lunariana.lubis@hangtuah.ac.id
ID Sinta	6664521
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Pelaksanaan Program Go Green School SD Al-Muthmainah di Kecamatan Kenjeran Surabaya	first author	Prosiding Seminar Nasional XI, 2016, , , 978-602-71063-2-1	seminakel.hangtuah.a

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Peran, Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui

LAMPIRAN 2. SURAT PERNYATAAN MITRA



YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR 37
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Kampus Jl. A. Yani 114 Surabaya Telp. 031 - 8285602, 8291055, Fax. 031 - 8285601

SURAT REKOMENDASI

Sehubungan dengan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya telah memprogramkan:

Desa : Karangas
Kecamatan : Karangas
Kabupaten : Trenggalek

Menjadi Desa Binaan Desa Wisata Karangas

Untuk menunjang kegiatan tersebut LPPM telah bersedia memberikan pendampingan senilai Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) setahun selama 3 (tiga) tahun dalam bentuk program penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diketuai oleh Endang Siswati, DBA dengan anggota:

1. Rifki Fahrul Zainal, ST, M.Kom
2. Lunariana Lubis, ST, M.AP

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 Agustus 2018

Heru Irianto, M.Si
NPP 9000028

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ade Sunarya
2. Jabatan : Direktur
3. Nama Perusahaan : PT.Kencana Ekspres Lestari
4. Bidang Usaha : Tour and Travel
5. Alamat Usaha : Taman Pondok Jati F1 Taman Sidoarjo

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Endang Siswati, DBA

Perguruan Tinggi : Universitas Bhayangkara Surabaya

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha kecil / Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Trenggalek, 21 Agustus 2018



LAMPIRAN 3. BUKTI PEROLEHAN KI

PERSETUJUAN USULAN

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
-	-	-	-	-